

Meningkatkan Produktifitas Ibu Rumah Tangga Melalui Self Branding

Rahmat¹, Basuki Toto Rahmanto^{2*}, Ibnu Haris Nasution³, Imam Yuwono⁴, Ika Puji Saputri⁵, Velly Randyantini⁶, Anton Kurniawan⁷

¹⁻⁷ Universitas Dian Nusantara

*Corresponding author

E-mail: basuki.toto.rahmanto@dosen.undira.ac.id*

Article History:

Received: Mar, 2026

Revised: Mar, 2026

Accepted: Mar, 2026

Abstract: Tujuan pengabdian Masyarakat memberikan pemahaman kepada tim kelompok PKK RT. 07 Jati Rangon, Bekasi, sebagai pelopor wanita penggerak sosial masyarakat di lingkungan rumah tangga dan rukun tetangga. Program pengabdian dirancang untuk meningkatkan pemahaman terkait pentingnya self branding bagi para wanita penggerak tim PKK. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan sistematis yang meliputi analisis kebutuhan mitra, persiapan materi, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi keberlanjutan program pengabdian. Metode pelaksanaan mencakup pendekatan seminar diskusi partisipatif, dengan melibatkan mitra terkait materi yang diberikan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra puas dengan adanya kegiatan dan materi yang diberikan, serta peran serta mitra dalam diskusi aktif serta saran untuk kegiatan selanjutnya. Rekomendasi untuk kegiatan lebih lanjut melalui pelatihan berkelanjutan terutama terkait kewirausahaan dan perencanaan pengelolaan keuangan keluarga.

Keywords:

Produktifitas, Self Branding, Penggerak PKK, Kelompok PKK, Pengabdian Masyarakat

Pendahuluan

Tim kelompok PKK RT 07 Jatirangon adalah bagian pengurusan PKK yang berlokasi di Kelurahan Jatirangon, Jatisampurna, Bekasi. Peranan PKK perlu disadari dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga khususnya dan Masyarakat umumnya perlu didukung berbagai pihak sekitar termasuk Universitas. Selain menambah dan membagi pengetahuan diharap juga mampu meningkatkan kualitas kegiatan PKK dan produktifitas Ibu-ibu penggerak PKK.

Kunjungan observasi dan diskusi yang dilakukan Senin 5 Mei 2025, tim memperoleh informasi terkait permasalahan mitra PKM. Menurut pemaparan lisan dari ketua RT 07 yakni Bapak Rahman Mulya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kesuksesan Wanita terletak pada kepribadian yang menarik tercermin dari

personal image (citra pribadi). Personal image adalah integrasi dari intelektualitas, karya, perilaku, watak, dan penampilan seseorang di depan umum. Saat pertama kali bertatap muka maka akan terlintas halo effect. Pertemuan pertama jika bermakna kesan menyenangkan maka menjalin hubungan selanjutnya akan lebih mudah dan sebaliknya. Kepribadian biasanya diasosiasikan dengan identitas individu mencakup watak, sifat, perbuatan, atau tindakan yang merupakan usaha seseorang dalam mengaktualisasikan jati dirinya. Karakter seseorang dibentuk dan ditingkatkan secara berkelanjutan untuk menciptakan sikap profesional. Kuncinya terletak pada peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam berinteraksi dengan orang lain, serta berupaya seoptimal mungkin menjadi individu yang dibutuhkan masyarakat. Sifat yang positif akan dihormati dan diterima di mana saja, sebaliknya sifat yang negatif dan tidak disenangi akan menjadi hambatan dalam membangun karir.

2. Sebagai wanita yang terlibat berorganisasi, penting memiliki kemampuan dalam menentukan posisi dan cermat dalam menilai serta memilih isu. Hindari membawa masalah pribadi saat berkegiatan dalam organisasi. Konteks ini penting membentuk dan meningkatkan diri agar dapat menjadi sosok yang profesional mencakup pemahaman diri sendiri dengan baik. Dalam memahami diri secara mendalam, individu perlu bersikap jujur saat melakukan penilaian terhadap diri sendiri, yang mencakup penerimaan terhadap kelebihan dan kelemahan yang dimiliki, serta berusaha mengatasi kelemahan tersebut dan mengembangkan kelebihannya. Pendekatan ini memacu pola pikir yang optimis, positif, dan menghargai keberadaan orang lain. Melalui pemahaman diri, kelompok PKK akan senantiasa mengevaluasi hasil kerja pribadi mereka sebanding dengan kemajuan organisasi.

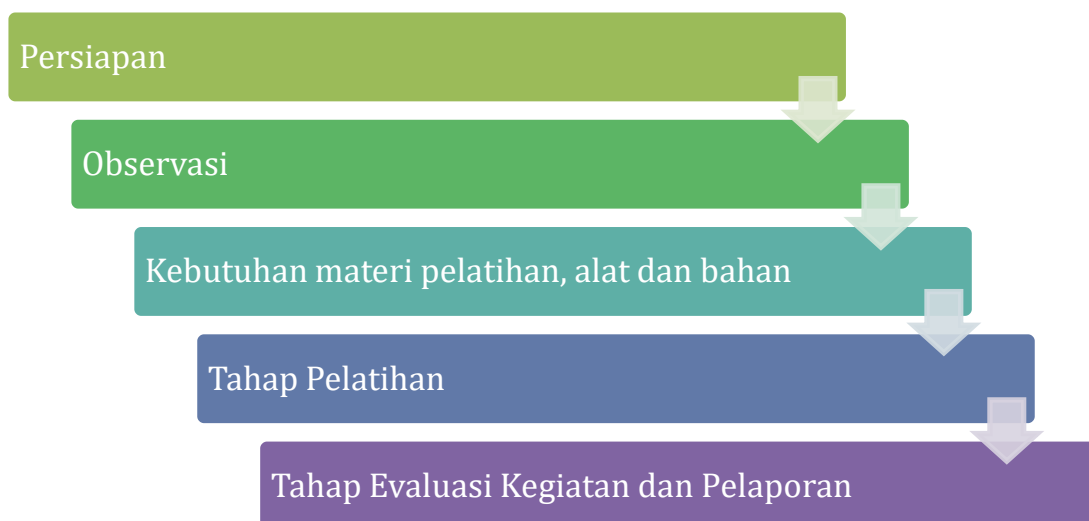
Menurut Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) dan Kemendagri (2021), PKK merupakan motor penggerak pemberdayaan perempuan dan keluarga. Namun, salah satu tantangan dalam meningkatkan produktivitas PKK adalah keterbatasan dalam membangun identitas dan pengakuan individual di tengah komunitas. Peran wanita dalam sebuah keluarga menurut Meliana, Dara, Rahmanto, Alexander, dan Adiansyah (2022) didorong untuk mampu memiliki multiperan selain harus mendampingi anak dalam pembelajaran juga berkontribusi dalam menjaga kestabilan ekonomi rumah tangga khususnya ketika terkena dampak krisis finansial.

Memiliki citra diri yang positif sangat krusial dalam setiap aspek kehidupan seseorang. Para anggota PKK harus menciptakan citra diri yang positif, karena hal ini akan sangat mempengaruhi pekerjaan mereka yang berdampak pada reputasi organisasi. Citra positif ini dapat dibangun melalui penerapan nilai-nilai etika dalam aktivitas sehari-hari. Akan tetapi, citra diri yang baik tidak boleh berlandaskan kebohongan, melainkan harus didasari oleh ketulusan hati, upaya, dan komitmen untuk selalu bersikap positif dalam setiap tindakan dan pemikiran. Dengan memiliki sikap citra diri yang baik, pada akhirnya dapat memberikan sumbangsih yang signifikan terhadap perkembangan organisasi.

Berdasar hal tersebut, tujuan program pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk menciptakan dan memajukan komunitas yang mampu berdiri sendiri secara finansial. Sasaran spesifik yang ingin diraih adalah memperkuat fungsi PKK dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga kelompok PKK RT 07 Jatirangon Bekasi. dimulai dari personal branding untuk meningkatkan produktifitas dalam memberikan pelayanan prima terutama dalam hal bersikap ramah dan memperhatikan cara berpakaian dalam kehidupan bermasyarakat ataupun dalam hal menunjang aktivis yang dilakukan.

Metode

Persiapan dimulai dari tanggal 2 Mei 2025 terkait rencana kegiatan dimana ketua tim telah berdiskusi sebelumnya dengan pengurus mitra. Sehingga dirancang metode pelaksanaan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Terdapat enam tahap pelaksanaan yang digunakan, dimulai tahap persiapan berawal dengan pembentukan tim dan pencarian mitra, tahap observasi dimana dilaksanakan di tanggal 5 Mei 2025 dimana tim berdiskusi langsung dengan pengurus PKK dan ketua RT 07 Jatirangon dimana pengurus PKK RT. 07 akan menjadi mitra pengabdian dan peserta kegiatan. Dilanjutkan dengan tahap persiapan kebutuhan materi pelatihan, alat dan bahan serta keterlibatan mahasiswa dimana itu semua dilakukan dalam pengajuan proposal. Setelah proposal disetujui maka tahap pelaksanaan pelatihan dilaksanakan di tanggal 6 Juli 2025 yang berlokasi di aula RT 07 Rawa Dolar Gang Cakra, Kelurahan Jatirangon, Kecamatan Jatisampurna, Kota Bekasi. Materi yang diberikan terbagi dalam 2 sesi yakni sesi 1 pemahaman tentang personal branding serta di sesi 2 pemahaman tentang etika dan etiket. Setelah pelaksanaan maka diakhiri dengan tahap evaluasi kegiatan dan tahap laporan pertanggungjawaban berupa laporan akhir kegiatan.

Sarana komunikasi yang digunakan mulai dari persiapan hingga pelaksanaan menggunakan sarana pesan whatsapp. Mitra terlibat dalam hal persiapan Lokasi dan tempat serta pengumpulan peserta kegiatan. Mitra juga membantu dalam persiapan sarana serta menyediakan air mineral untuk tim pelaksana dan peserta.

Hasil

Kegiatan PKM yang disampaikan dalam bentuk presentasi tentang tema materi dan diskusi tanya jawab mengenai topik yang diberikan. Selain itu, kelompok Ibu PKK juga diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman berkaitan dengan tema dari pemateri. Tema yang disampaikan adalah:

1. Personal branding menurut Purwanti & Suhendra (2020) adalah proses membentuk citra diri yang positif dan kredibel melalui komunikasi yang konsisten terhadap keahlian, nilai, serta karakter individu. Hal ini menjadi penting, terutama dalam ranah sosial masyarakat seperti kelompok ibu-ibu, untuk meningkatkan partisipasi dan pengaruh dalam komunitas. Penelitian oleh Safitri, Ramadhani & Sari (2022) menunjukkan bahwa perempuan yang mengembangkan personal branding cenderung memiliki motivasi dan keterlibatan lebih tinggi dalam kegiatan komunitas serta keberhasilan usaha rumahan. Personal branding mendukung perempuan dalam meningkatkan kapasitas sosial dan ekonomi mereka, terutama dalam komunitas berbasis keluarga seperti PKK (Safitri et al., 2022). Dengan demikian, strategi self branding berperan penting dalam

membuka ruang partisipasi aktif dan produktif, sekaligus meningkatkan pengakuan sosial terhadap kapasitas individu perempuan di dalam organisasi PKK.



Gambar 2. Pemaparan Personal Branding

2. Etika dan etiket merupakan dua konsep yang berkaitan erat dengan tingkah laku manusia dalam interaksi sosial. Etika berkaitan dengan nilai atau prinsip moral yang menentukan baik dan buruknya suatu tindakan berdasarkan norma sosial, budaya, atau agama. Sementara itu, etiket mengacu pada aturan sopan santun atau tata krama dalam interaksi sosial sehari-hari (Saputra & Kurniawati, 2020). Etika adalah landasan moral yang menjadi dasar perilaku benar atau salah, sedangkan etiket adalah cara atau bentuk dari perilaku itu agar diterima secara sosial (Ningsih & Prabowo, 2021). Dalam konteks organisasi sosial seperti PKK, pemahaman dan penerapan etika dan etiket menjadi penting dalam menjaga keharmonisan, efektivitas komunikasi, dan pencapaian tujuan bersama. Penerapan etika dan etiket membantu menciptakan suatu lingkungan yang terbuka terhadap kritik, saling menghargai, dan mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif. Dalam komunitas seperti PKK yang melibatkan berbagai latar belakang pendidikan dan sosial, prinsip-prinsip etis seperti tanggung jawab, kejujuran, dan toleransi menjadi pondasi untuk kerja sama yang produktif (Rahmawati, 2021).



Gambar 3. Pemaparan Etika dan Etiket



Gambar 4. Tim PKM Bersama Peserta

Indikator keberhasilan kegiatan terlihat dari antusiasme para Ibu-Ibu PKK dalam memperhatikan dan mengerti materi pelatihan dengan aktif saat berpartisipasi

dalam pelatihan serta tanggapan dari peserta PKM ke pemateri. Berikut tersaji hasil nilai rata-rata kuesioner kepuasan mitra atas kegiatan yang dilaksanakan:

Tabel 1. Rekap Kepuasan Peserta Kegiatan

No.	Indikator	Mean
1	Materi pengabdian kepada masyarakat bermanfaat bagi mitra	5.00
2	Materi pengabdian kepada masyarakat merupakan konsep baru untuk diterapkan	4.89
3	Materi pengabdian kepada masyarakat sesuai untuk peningkatan pengetahuan mitra	4.82
4	Materi pengabdian kepada masyarakat memberikan kemampuan soft skill bagi mitra	4.68
5	Materi pengabdian kepada masyarakat disampaikan dengan baik, beurutun dan lengkap	4.96
6	Fasilitator menguasai materi	4.93
7	Fasilitator menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	4.89
8	Fasilitator menggunakan teks dengan huruf yang mudah dibaca	4.93
9	Fasilitator memanfaatkan teknologi multimedia dengan baik	4.79
10	Fasilitator dapat memberikan motivasi bagi peserta	5.00
11	Panitia menyelenggarakan kegiatan dengan baik	5.00
12	Waktu kegiatan berjalan dengan efektif	4.93

Berdasarkan Tabel 1 diketahui rata-rata terendah berada di item pertanyaan nomor 4 yakni Materi pengabdian kepada masyarakat memberikan kemampuan soft skill bagi mitra dengan skor 4,68. Meskipun skor ini masuk dalam kategori sangat baik namun hal ini tetap menjadi perhatian bagi tim pelaksana untuk kegiatan selanjutnya dalam menyajikan materi yang seimbang untuk soft skill dan hard skill.

Diskusi

Peran mitra dalam kegiatan melibatkan kontribusi mereka sebagai peserta dalam pelaksanaan. Mitra menunjukkan semangat yang tinggi dan responsif terhadap isu-isu yang diangkat oleh tim PKM Universitas Dian Nusantara. Selain itu mitra juga sangat membantu dalam koordinasi pelaksanaan kegiatan dari awal hingga selesai, termasuk pengumpulan peserta. Harapan mitra kegiatan seperti ini rutin diselenggarakan dan berkelanjutan serta berdampak. Mitra tidak hanya menerima informasi teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung serta memiliki kesempatan untuk membahas tantangan dan kendala yang dihadapi.

Sulastri & Handayani (2021) menyatakan banyak pelaku UMKM perempuan yang juga aktif berperan dalam lingkungannya berhasil meningkatkan pemasaran

produk melalui platform digital setelah membangun identitas merek pribadi yang konsisten. Beberapa bentuk penerapan personal branding oleh ibu-ibu PKK antara lain:

1. Menampilkan keahlian atau hasil karya melalui media sosial.
2. Menjadi narasumber pelatihan atau fasilitator kegiatan komunitas.
3. Menciptakan label usaha kecil dengan citra pribadi (misalnya: "Dapur Bu Sri", "Kerajinan Mbak Yuni", dan sebagainya).
4. Membangun jejaring antar komunitas PKK untuk kolaborasi usaha dan pelatihan.

Kehadiran etika kerja dan etiket sosial dalam komunitas perempuan juga terbukti meningkatkan efektivitas kegiatan kolektif dan memperkuat semangat gotong royong (Lestari & Wahyuni, 2020). penerapan etika dan etiket dalam kelompok PKK dapat diwujudkan melalui:

1. Etika tanggung jawab: anggota hadir tepat waktu dan menyelesaikan tugas sesuai kesepakatan.
2. Etiket komunikasi: menyampaikan pendapat secara santun, tidak menyela, dan menghindari gosip.
3. Etika sosial: menjaga kejujuran dan tidak menyalahgunakan kepercayaan dalam pengelolaan dana atau kegiatan.
4. Etiket pertemuan: berpakaian rapi dan bersikap sopan dalam forum-forum resmi.

Setelah pelatihan dilaksanakan, testimoni yang disampaikan mitra sangat memberikan manfaat yakni:

1. Tim PKK RT 7 Jatirangon memiliki kemampuan untuk meningkatkan keterampilan baik keterampilan teknis maupun keterampilan interpersonal.
2. Para tim PKK dapat meningkatkan pemahaman literatur terkait self branding serta konsep etika dan etiket.
3. Hasil materi yang diberikan dimanfaatkan oleh peserta pengabdian masyarakat untuk menciptakan peluang dan meningkatkan kemampuannya serta beradaptasi guna dapat terjun ke masyarakat secara lebih percaya diri, produktif, dan menjadi panutan bagi keluarga dan lingkungan.

Selain target luaran dalam segi mitra PKM, dari sisi akademis, pencapaian dari

PKM ini bisa diterbitkan sebagai karya ilmiah yang dapat disebarluaskan kepada publik. Hasil dari kegiatan PKM dapat dimuat dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat.

Kesimpulan

Kegiatan PKM memberikan manfaat yang diperoleh yakni:

1. Kerjasama yang berkelanjutan dengan mitra yang dalam hal ini adalah Ibu-ibu PKK RT07 Kelurahan Jatirangon, Bekasi.
2. Menjalin hubungan yang harmonis baik dalam keluarga inti ataupun kehidupan dalam bermasyarakat.
3. Peserta dapat memperhatikan penampilan terutama dalam berbusana serta menerapkan etika dan etiket baik untuk menunjang keharmonisan dengan pasangan, lingkungan warga, serta menunjang produktifitas dalam perannya sebagai PKK.

Masih terdapat berbagai isu yang dapat disampaikan kepada mitra sesuai dengan kendala yang mereka alami. Mitra juga menginginkan adanya program pembinaan untuk aktivitas yang akan datang. Berdasarkan kegiatan yang sudah dilaksanakan, saran untuk program PKM berikutnya bisa berupa pelatihan mengenai:

1. Konsep kewirausahaan
2. Workshop ide bisnis
3. Konsep pemasaran
4. Pelatihan pencatatan keuangan
5. Mengelola keuangan rumah tangga

Pengakuan/Acknowledgements

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terselenggara berkat pengurus RT 07 Bapak Rahman Mulya yang telah menjembatani tim PKM dengan mitra PKM. Pengurus PKK Ibu Devi Iryani selaku Ketua PKK RT 07 dan Ibu Mustadimah selaku ketua kelompok Posyandu yang juga menjadi mitra pengabdian kepada masyarakat. Serta Biro LRPM Universitas Dian Nusantara, Jakarta yang sudah memfasilitasi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Daftar Referensi

Badan Pembinaan Ideologi Pancasila & Kementerian Dalam Negeri. (2021). Pedoman Pemberdayaan dan Peran Strategis PKK dalam Pembangunan. Jakarta: BPIP.

- Lestari, R., & Wahyuni, A. (2020). Pengaruh Etika Kerja dan Etiket Sosial Terhadap Produktivitas Kegiatan PKK di Desa Jatimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(1), 45–52.
- Meliana, V., Dara, S. R., Rahmanto, B. T., Alexander, K., dan Adiansyah, A., (2022), Implementasi Dasar Berorganisasi Bagi Pengelola DPapahares Cafe Teluk Jambe Karawang, *BAKTIMU Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2 No. 2, 267-278
- Ningsih, T., & Prabowo, H. (2021). Etika dan Etiket dalam Masyarakat Multikultur: Relevansi dalam Komunitas Perempuan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Komunikasi*, 6(2), 78–87.
- Rahmawati, A. (2021). Nilai Etika dalam Organisasi Sosial Perempuan: Studi Kasus PKK Kelurahan X. *Jurnal Pemberdayaan Perempuan dan Anak*, 5(1), 23–31.
- Purwanti, D., & Suhendra, R. (2020). Personal Branding di Era Digital: Strategi Membangun Citra Perempuan Berdaya. *Jurnal Komunikasi dan Masyarakat*, 12(2), 134–142.
- Safitri, N., Ramadhani, A., & Sari, D. (2022). Pengaruh Personal Branding Terhadap Kemandirian Ekonomi Perempuan Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 88–96.
- Saputra, R., & Kurniawati, M. (2020). Peran Etika dan Etiket dalam Peningkatan Kualitas Relasi Sosial di Komunitas Lokal. *Jurnal Humaniora dan Sosial*, 12(4), 141–149.
- Sulastri, Y., & Handayani, F. (2021). Strategi Branding UMKM Perempuan Berbasis Komunitas PKK Melalui Media Sosial. *Jurnal Sosial Humaniora*, 14(3), 212–220.